

Setelah mendapat amanah dari ayahnya, beliau yang masih berumur 27 tahun langsung melakukan langkah *relationship* untuk pengembangan Pondok Genggong. Langkah yang dimaksud adalah mengadakan kunjungan kepada para alumni yang tersebar diberbagai daerah dalam rangka turut serta memikirkan dan membantu pengembangan Pondok Pesantren baik pengembangan pendidikan maupun pembangunan sarana-sarana fisik.

Adapun yang dimaksud sarana-sarana fisik yaitu: *Tahap awal* (1952-1956) membangun sarana pendidikan yang meliputi Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah untuk putra dan putri. *Tahap kedua* (1957-1961) membangun pondok putri sebanyak 3 lokal/daerah yaitu daerah A, B dan daerah C. *Tahap ketiga* (1962-1966) membangun pondok putri sebanyak 9 lokal yaitu daerah A,B,C,D,E,F,G,H dan Daerah Raudhatul Quran. *Tahap keempat* (1967-1971) membangun Majelis Ta'lim Al-Ahadi dan Aula Pesantren. *Tahap kelima* (1972-1976) membangun Kantor Universitas Zainul Hasan (UNZAH) dan *Guest House* untuk para dosen di lingkungan Unzah Kraksaan. *Tahap keenam* (1977-1981) membangun masjid Jami' Al-Barakah dan Wisma Tamu. *Tahap ketujuh* (1982-1986) membangun Madrasah Ibtidaiyah (putra), Madrasah Aliyah (putra) dan sekolah menengah pertama (putri) berlantai 3 diluar komplek pondok. *Tahap kedelapan* (1987) membangun masjid kampus Unzah Kraksaan. *Tahap kesembilan* (1987-1991) membangun gedung Universitas Zainul Hasan berlantai 3 di Kraksaan.

sauna pendidikan MA Model, SMA Unggulan, SMK dan Akper, Akbid, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan)

- b) Pengembangan sarana prasarana (ada 27 sarana prasarana yang dikembangkan antara lain perluasan area pondok putri, pendirian pondok putri 3 lantai, pembangunan masjid Hafsa, pembangunan Aula, pembangunan gedung Auditorium bahasa 1 At-Tachriliyah, pembangunan Madrasah At-Tachriliyah, pembangunan Laboratorium Bahasa 2 At-Tachriliyah, pembangunan Kampus Akademi Keperawatan Hafshawaty, pembangunan gedung SMA Unggulan, pembangunan gedung SMK, pembangunan Musholla Hafshawaty dan lain-lain)
- c) Pengembangan kemitraan (hal ini dilakukan dengan beberapa satuan pendidikan dan lahan praktik seperti SMA Unggulan Darul Ulum Jombang, Akademi Keperawatan Darul Ulum Jombang, Universitas Darul Ulum Jombang, Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Sastra Bahasa Inggris UIN Malang dan lain-lain).
- d) Pengembangan ketenagaan (kualifikasi guru pendidikan dasar dan menengah minimal berpendidikan Sarjana Strata 1, meningkatkan kualifikasi dosen pendidikan tinggi minimal berpendidikan S2 dengan program tugas belajar, meningkatkan kualifikasi dosen yang telah berpendidikan S2 dengan program tugas belajar pada program doktor, dan

2) Pondok Pesantren Darut Tauhid Genggong

Pondok Darut Tauhid PZH Genggong merupakan pondok yang didirikan KH. Muhammad Hasan Saiful Islam tahun 1998. Nama Yayasan Mavi Musykilah Sejak masa pertumbuhannya serta perkembangannya lebih dikenal dengan sebutan Pondok Darut Tauhid, luasnya dibatasi oleh pagar keliling dimana Al-Mukarrom KH. Moh. Hasan Saiful Islam bermukim. Yayasan Mavi Musykilah didirikan pada tahun 2003 oleh Al-Mukarrom KH. Moh. Hasan Saiful Islam yang mendiami sebidang tanah yang cukup luas dan terletak di Desa Karangbong Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo Propinsi Jawa Timur.

Mavi Musykilah yang artinya : “ *Tidak ada kesulitan* “. Dengan harapan mudah-mudahan Yayasan ini tidak akan pernah mengalami kesulitan baik dibidang pendidikan Formal maupun pendidikan non Formal begitu juga sarana dan pra sarana. Para santri yang menetap di Pondok Pesantren itu ditekankan untuk mengenal akidah ketuhanan dan keimanan serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu, Pondok Pesantren tersebut diberi nama Darut Tauhid yang artinya “*tempat menimba ilmu akidah atau ketuhanan dan keimanan*”.

Yayasan dan Pondok Pesantren Darut Tauhid Berdiri dalam lingkungan Pendidikan baik swasta maupun negeri utamanya dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah Tsanawiyah Aliyah dan Perguruan Tinggi “Zainul Hasan”. Meskipun demikian, disekitarnya masih tidak sedikit anak-anak usia wajib

sebanyak 42 responden menetap selama 3-6 tahun dan 1 responden menetap selama 7-11 tahun. Kemudian “demokratis” sebanyak 5 responden menetap selama 3-6 tahun dan 2 responden menetap selama 7-11 tahun dan “paternalistik” sebanyak 10 responden menetap selama 3-6 tahun dan 2 responden menetap selama 7-11 tahun. Akan tetapi tidak ada satupun santri yang menyatakan kiai otoriter dan legal-rasional.

2. Analisis Tipologi Perilaku Memilih Santri Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo dalam pemilihan Presiden 2014

Penyajian data yang kedua peneliti sajikan adalah mengenai penggunaan hak pilih santri. Yang dimaksud disini adalah perilaku pemilih santri Zainul Hasan Genggong Probolinggo dalam Pemilihan Presiden 2014. Kecenderungan pemilih (santri) dalam Pemilihan Presiden 2014 menyebabkan mengelompokkan tersendiri. Pengelompokan tersebut didasarkan pada beberapa kriteria perilaku memilih yaitu pemilih kritis, pemilih rasional, pemilih skeptis dan pemilih tradisional.

Adapun perilaku pemilih dalam penelitian ini berdasarkan hasil angket sebagai berikut:

jabatan di pesantren yaitu untuk kategori pemilih rasional di dominasi responden yang memiliki status santri sebanyak 70 responden kemudian Pengurus sebanyak 9 responden. Sedangkan untuk jenis pemilih kritis berjumlah 2 responden yang menjadi santri dan 0 responden yang menjadi pengurus. Sedangkan jenis pemilih tradisional hanya ada pada responden yang tidak memiliki jabatan atau status santri saja dengan jumlah 3 responden. Sementara untuk jenis pemilih skeptis, tidak ada satupun perilaku memilih santri yang tergolong ke dalamnya.

Sementara perilaku memilih santri berdasarkan lama di pesantren untuk kategori pemilih rasional di dominasi responden yang menetap di pondok selama 3-6 tahun dengan jumlah 69 responden kemudian yang menetap selama 7-11 tahun dengan jumlah 10 responden. Sedangkan untuk jenis pemilih kritis hanya ada pada santri yang mondok selama 3-6 tahun dengan jumlah 2 responden saja. Untuk jenis pemilih tradisional hanya ada pada santri yang sudah menetap di pondok selama 3-6 tahun dengan jumlah 3 responden saja. Kemudian tidak ada satupun santri yang tergolong dalam jenis pemilih skeptis.

3. Analisis Statistik untuk menguji Hipotesis ada tidaknya pengaruh kepemimpinan Kiai dalam pesantren terhadap penggunaan hak pilih santri Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo dalam pemilihan Presiden 2014.

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kiai dalam pesantren terhadap penggunaan hak pilih santri Zainul Hasan Genggong Probolinggo dalam Pemilihan Presiden 2014. Dalam analisis

ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial yang menekankan aspek data numerik atau angka yang akan diolah menggunakan rumus regresi linier sederhana. Teknik ini digunakan dalam menguji hipotesis yang digunakan yaitu:

1. H_a : ada pengaruh positif yang signifikan antara kepemimpinan kiai dalam pesantren terhadap penggunaan hak pilih santri Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo dalam pemilihan Presiden 2014.
2. H_o : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara kepemimpinan kiai dalam pesantren terhadap penggunaan hak pilih santri Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo dalam pemilihan Presiden 2014.

Untuk menguji Hipotesis tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 84 responden. Sedangkan untuk menganalisis hasil angket, maka ada kriteria penskoran untuk masing-masing alternatif jawaban yaitu:

- 1) Untuk pilihan sangat setuju diberi skor 4
- 2) Untuk pilihan setuju diberi skor 3
- 3) Untuk pilihan tidak setuju diberi skor 2
- 4) Untuk pilihan sangat tidak setuju diberi skor 1

Setelah melakukan penskoran, tahap selanjutnya dari hasil angket tersebut peneliti mentabulasikannya. Adapaun tabulasinya sebagai berikut:

33	1	2	1	2	4	1	1	3	4	4	23
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30
35	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	31
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
37	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34
38	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	30
39	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34
40	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	29
41	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	22
42	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	31
43	2	3	4	3	4	2	2	4	4	3	31
44	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27
45	3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	29
46	3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	29
47	2	4	4	4	4	2	2	1	4	3	30
48	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	24
49	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	36
50	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34
51	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	24
52	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	24
53	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
54	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	32
55	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	32
56	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	33
57	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	29
58	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	31
59	3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	29
60	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
61	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
62	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
63	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	29
64	2	4	4	2	2	1	2	3	4	3	27
65	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34
66	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34
67	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	34
68	1	2	4	2	4	1	1	2	4	3	24
69	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34
70	1	4	4	3	4	3	3	2	3	4	31

14	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
15	4	3	3	3	4	4	1	1	3	3	29
16	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	27
17	3	3	3	3	2	1	1	1	4	3	24
18	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	35
19	3	4	1	1	3	3	1	1	3	3	23
20	4	3	3	2	3	2	1	2	4	4	28
21	4	3	3	2	3	2	1	2	4	4	28
22	4	3	3	2	3	2	1	2	4	3	27
23	4	3	3	2	3	2	1	2	4	3	27
24	4	3	3	2	4	2	1	2	3	4	28
25	3	4	1	1	3	3	1	1	3	3	23
26	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	31
27	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27
28	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	32
29	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	32
30	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	31
31	4	3	4	1	4	1	1	4	4	3	29
32	4	4	4	1	2	1	1	1	4	2	24
33	4	4	4	1	2	1	1	1	4	2	24
34	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	31
35	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	32
36	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33
37	4	4	3	4	3	3	1	1	3	4	30
38	4	3	3	4	4	3	1	2	1	3	28
39	4	4	3	4	3	3	1	1	3	4	30
40	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
41	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	21
42	4	4	3	3	3	4	1	1	4	4	31
43	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	31
44	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
45	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	29
46	2	3	2	1	4	2	2	3	4	4	27
47	4	4	4	2	3	3	1	1	4	3	29
48	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	25
49	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	34
50	4	4	3	4	3	3	1	1	3	4	30
51	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28

